

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA DESA DI NAGARI  
TARUANG TARUANG KECAMATAN IX KOTO SUNGAI  
LASI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

**Nia Ramadhani Putri, 1510841004, Implementasi Kebijakan Dana Desa di Nagari Taruang Taruang Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, Jurusan Adminitrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing oleh : Rozidateno P. Hanida, S.IP, M.PA Drs. Yoserizal, M.Si. skripsi ini terdiri dari 171 Halaman, dengan referensi 10 buku teori, 3 buku metode, 2 skripsi, 1 tesis, 2 jurnal, 8 regulasi kebijakan dan 1 website internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan Dana Desa di Nagari Taruang Taruang Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Kebijakan dana desa lahir setelah adanya alokasi dana dari pemerintah pusat (APBN) kepada desa untuk penyelenggaraan kewenangan desa agar mencapai desa mandiri dan berdaya. Lahirnya kebijakan dana desa diikuti dengan munculnya regulasi yang mengatur mulai dari level Peraturan Pemerintah hingga peraturan desa/nagari. Lengkapnya regulasi yang mengatur mengasumsikan bahwa pemerintah telah siap melaksanakan dana desa secara regulasi akan tetapi dalam pelaksanaan di desa/nagari pemerintahan desa/nagari tidak mengetahui tujuan kebijakan dana desa serta kondisi sumber daya manusia di desa/nagari yang kurang dalam hal kualitas pendidikan selain itu selama implementasi dari 2015-2018 kegiatan pembangunan fisik mendominasi hampir 90 kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari Taruang Taruang. Fenomena ini menunjukkan perlu dikaji bagaimana implementasi kebijakan dana desa di Nagari Taruang Taruang kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, observasi untuk melihat langsung kondisi di lapangan, dan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen perencanaan dan realisasi pelaksanaan dana desa oleh Nagari Taruang Taruang. Teori yang digunakan adalah implementasi model Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari enam variabel utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan dana desa di Nagari Taruang Taruang kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok suda berjalan cukup lancar dan berdasar pada siklus keuangan desa dan regulasi kebijakan dana desa, namun demikian apabila dikaitkan dengan pencapaian tujuan, pelaksanaan Dana Desa di Nagari Taruang Taruang belum optimal, hal tersebut terlihat pada pencapaian tujuan kebijakan dana desa yang belum terlaksana sepenuhnya.

***Kata kunci : implementasi kebijakan, dana desa, nagari***

## ABSTRACT

**Nia Ramadhani Putri, 1510841004, The Implemetation Of Village Fund In Nagari Taruang Taruang IX Koto Sungai Lasi District Solok Regency. Departement Of Public Administration, Faculty Of Social And Political Science, Andalas University, Padang 2019. Supervised By Rozidateno P. Hanida, S.IP, M,PA and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consist of 171 page with references to theory of 10 books, 3 books of method, 2 thesis, 2 scientific journals, 8 government regulation, adn 1 inernet website.**

This research aims to describe the process of implementing village fund policies in Taruang Taruang Distict IX Koto Sungai Lasi, Solok Regency. Village fund policy was born after the central government (APBN) to the village to excercice village authority in order to achieve an independent dan empowered village. The birth of the village fund policy was followed by the emergence of regulations that set up from the level of government regulations to village regulations. The complete regulation that regulates assumes that the government is ready to implement village fund in a regulatory manner, but in implementation in the village these regulation do not run effective so that the achievement of objectives has not been maximized. This phenomenon shows that it is necessary to study how the implementation of village fund policies in Nagari Taruang Taruang IX Koto Sungai Lasi district Solok Regency.

This research was conducted using qualitative descriptive methods. Data was collected through interviews with informants chosen by purposive sampling technique, observation to see the conditions on the ground, and documentation by collecting planning realization documents on the implementation of village fung by Nagari Taruang Taruang. The theory used is the implementation of the van meter and van horn model which consist of six main variabel.

The result of this study indicate that the implementation of the village fund policy in Nagari Taruang Taruang IX koto sungai lasi district solok regency in not yet fully implemented. This is caused by several things, namely, the understanding of the nagari government that has not been in-depth related to policy objectives, human resources are still lacking in quality, and the program and activities implemented have not had an impact on increasing the income of the people and the nagari.

***Keyword : policy implementation, village fund, nagari***